

Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Struktur Modal Pada Profitabilitas Di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2021

Vemmy Clarita Dewi¹, Diana Juni Mulyati², Ni Made Ida Pratiwi³

^{1,2,3}Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

vemmyclarita2098@gmail.com¹, diana@untag-sby.ac.id², idapратиwi@untag-sby.ac.id³

Abstract

This research aims to analyze the liquidity ratio, activity ratio, and capital structure on profitability in Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur in 2019-2021. Analysis was carried out using a qualitative method with a descriptive approach. The focus of this research is on the financial statements of Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur for three years, from 2019 to 2021, and only focuses on calculating the liquidity ratio, activity ratio, and capital structure analysis. The results of this research indicate that the liquidity ratios calculated using the current ratio with an average of 721%, cash ratio with an average of 327%, and quick ratio with an average of 718% show that the cooperative is able to meet the current liabilities with current assets and cash. The better the liquidity ratio, the more liquid the cooperative is. This will have an impact on the cooperative profitability which will increase.

Keywords: *Liquidity Ratio, Activity Ratio, Capital Structure, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2021. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini adalah pada laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur selama tiga tahun, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, dan hanya berfokus pada perhitungan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan analisis struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan rasio lancar dengan rata-rata 721%, rasio kas dengan rata-rata 327%, dan rasio cepat dengan rata-rata 718% menunjukkan bahwa koperasi mampu memenuhi lancar. kewajiban dengan aset lancar dan kas. Semakin baik rasio likuiditas, semakin likuid koperasi tersebut.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Struktur Modal, Profitabilitas

Pendahuluan

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan salah satu jenis koperasi serba usaha yang menggabungkan antara koperasi konsumsi dan koperasi simpan pinjam. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Surabaya berada di Gedung Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur yang terletak di Jl. Pahlawan No. 110, Kota

Surabaya. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki empat unit usaha yaitu simpan pinjam, pertokoan, percetakan dan rumah kos. Unit simpan pinjam merupakan salah satu unit kerja dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang meminjamkan dana dan menerima dana dari anggota atau dari pihak lainnya. Seperti namanya, koperasi simpan pinjam, juga dikenal sebagai koperasi kredit, menyediakan layanan pinjaman dan simpanan kepada anggotanya. Tidak seperti bank, lembaga keuangan jenis ini memiliki mekanisme kerja yang bisa cepat diproses, dan bunga yang diperoleh dari pinjaman akan didistribusikan secara adil kepada anggotanya. Pinjaman / Kredit yang diberikan maksimal 100 juta sesuai dengan gaji anggota. Unit usaha kedua dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur adalah unit pertokoan yang kegiatannya menyediakan kebutuhan dasar anggota dan klien umum yang dikelola secara profesional dalam bentuk franchise dengan menyediakan barang-barang. Unit usaha ketiga dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur adalah unit foto copy yang kegiatannya menyediakan kebutuhan pegawai di bidang jasa copy dan jilid. Dan unit usaha yang keempat dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah unit rumah kos / kos-kosan merupakan unit usaha yang baru dijalankan pada tahun 2020, yang terletak di daerah balongsari margomulyo dengan menyediakan 2 rumah, 1 rumah memiliki 8 kamar dengan biaya sewa per kamar 500.000. Setiap unit usaha memiliki pendapatan masing-masing dengan mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahun 2019-2021.

Laporan keuangan koperasi merupakan salah satu pokok utama yang sangat penting dalam kegiatan RAT yang harus disampaikan kepada seluruh anggota, agar seluruh anggota dapat mengetahui bagaimana koperasi dalam mengelolah keuangannya. Laporan keuangan koperasi yang ideal seharusnya terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas yang kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan banyak rasio keuangan, dengan semakin banyaknya rasio yang dikaji, diharapkan hasil analisis terhadap laporan keuangan pun akan semakin tajam dan benar-benar bisa memberikan gambaran yang tepat akan kondisi keuangan koperasi. Tetapi pada realita yang ada banyak koperasi yang hanya menggunakan dua atau tiga rasio dan analisis saja, sehingga koperasi kurang dalam memahami kondisi keuangan secara tepat.

Rasio Likuiditas, Menurut (Kasmir 2012:129) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut (Kasmir 2012:134) Current Ratio merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut (Kasmir, 2012:138) Cash Ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Menurut (Kasmir, 2012:136) Quick Ratio merupakan rasio yang dapat menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar, memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar tanpa perlu menghitung inventory (nilai persediaan).

Rasio Aktivitas, Menurut (Kasmir, 2010:113) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Menurut (Brigham & Houston, 2010:139) *Total Assets Turn Over* adalah rasio yang

mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset. Menurut (Kasmir, 2015:122) *Fixed Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Struktur Modal, Menurut (Fairisati et al., 2016:5) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut (Fairisati et al., 2016:5) DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas, Menurut (Renadi et al., 2017:4 dalam Kasmir 2011:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut (Sutrisno, 2009:222) *Net Profit Margin* yaitu kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari melakukan observasi dan hasil wawancara. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur mengenai laporan keuangan dan kondisi keuangan koperasi sebelum dan setelah pandemi covid-19.

Data sekunder pada penelitian ini didapat dari dokumentasi yaitu laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2019, 2020 dan 2021 yang meliputi Neraca, Laporan selisih hasil usaha dan laporan perubahan ekuitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dimana penulis menjelaskan tentang bagaimana kondisi laporan keuangan periode 2019 – 2021 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan perhitungan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan struktur modal pada profitabilitas. Langkah – langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian adalah:

1. Mengumpulkan data dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur.
2. Menghitung rasio likuiditas, rasio aktivitas struktur modal dan profitabilitas berdasarkan laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 – 2021. Perhitungan dilakukan dengan rumus rasio likuiditas, rumus rasio aktivitas, rumus struktur modal dan rumus profitabilitas.
3. Menganalisis hasil dari perhitungan rasio untuk mengetahui tingkat rasio keuangan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2019 – 2021.
4. Menyimpulkan semua hasil perhitungan rasio Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2019 – 2021.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tahun	X ₁ Rasio Likuiditas			X ₂ Rasio Aktivitas		X ₃ Struktur Modal				Y Profitabilitas		
	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Assets Turnover</i>	<i>Fixed Assets Turnover</i>	<i>Debt to Equity</i>	<i>Debt to Assets</i>	<i>LTD to Equity</i>	<i>LTD to Assets</i>	<i>Net Profit Margin</i>	ROA	ROE
2019	715%	281%	713%	0,15	1,12	14%	12%	19%	16%	40%	6%	7%
2020	719%	329%	717%	0,14	1,26	14%	12%	17%	15%	40%	6%	7%
2021	728%	371%	726%	0,12	1,24	14%	12%	15%	13%	46%	6%	7%
Rata-Rata	721%	327%	718%	0,14	1,21	14%	12%	17%	15%	42%	6%	7%

Sumber : LPJ Pengurus KPRI Setda Prov Jatim Tahun 2019 – 2021 (data diolah 2022)

Rasio Likuiditas pada Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* dengan rata-rata 721%, *cash ratio* dengan rata-rata 327% dan *quick ratio* dengan rata-rata 718% menyatakan koperasi memiliki aktiva lancar yang berada di piutang usaha sehingga koperasi berada dalam kondisi sangat kurang baik dalam memepergunakan aktiva lancar dengan efisien, ada dana yang menganggur atau yang tidak atau belum digunakan secara optimal, sehingga koperasi belum bisa memenuhi hutang lancar dalam waktu yang singkat. Semakin buruk rasio likuiditas ini maka keadaan koperasi semakin tidak likuid atau koperasi dalam keadaan ilikuid.

Rasio Aktivitas pada Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa rasio aktivitas yang dihitung menggunakan *assets turnover* dengan rata-rata 0,14 kali dan *fixed assets turnover* dengan rata-rata 1,21 kali menyatakan bahwa koperasi belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan koperasi belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. koperasi diharapkan mampu mengefesiensikan dan mengefektifkan sumber daya nya. Tetapi meskipun memiliki rasio aktivitas yang tidak baik koperasi mampu menghasilkan profitabilitas yang dihitung menggunakan *net profit margin* dengan rata-rata 42% dianggap baik karena berada diatas rata-rata industri.

Struktur Modal pada Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa struktur modal yang dihitung menggunakan *debt to equity* dengan rata-rata 14%, *debt to assets* dengan rata-rata 12%, *LTD to equity* dengan rata-rata 17% dan *LTD to Assets* dengan rata-rata 15% koperasi dianggap baik karena berada dibawah rata-rata industri, sehingga resiko kerugian yang dialami oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur masih terbilang rendah. Tetapi meskipun dapat menghasilkan struktur modal yang baik dari profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on assets* dengan rata-rata 6% dan *return on equity* dengan rata-rata 7% menyatakan koperasi dianggap tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dari hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Rasio likuiditas menyatakan koperasi memiliki aktiva lancar yang berada di piutang usaha sehingga koperasi berada dalam kondisi sangat kurang baik dalam memepergunakan aktiva lancar dengan efisien, ada dana yang menganggur atau yang tidak atau belum digunakan secara optimal, sehingga koperasi belum bisa memenuhi hutang lancar dalam waktu yang singkat. Semakin buruk rasio likuiditas ini maka keadaan koperasi semakin tidak likuid atau koperasi dalam keadaan ilikuid. Rasio aktivitas menyatakan bahwa koperasi belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan koperasi belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. koperasi diharapkan mampu mengefesiensikan dan mengefektifkan sumber daya nya. Tetapi meskipun memiliki rasio aktivitas yang tidak baik koperasi mampu menghasilkan profitabilitas dianggap baik karena berada diatas rata-rata industri.

Struktur modal menyatakan koperasi dianggap baik karena memiliki nilai berada dibawah rata-rata industri, sehingga resiko kerugian yang dialami oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur masih terbilang rendah. Tetapi meskipun dapat menghasilkan struktur modal yang baik jika dilihat dari profitabilitas yang menyatakan koperasi dianggap tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa fokus sampai pada penilaian tingkat kesehatan koperasi, bukan hanya fokus pada perhitungan analisis rasio keuangan saja.
2. Diharapkan koperasi dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan koperasi dalam keadaan yang kurang baik, cukup baik atau sangat baik dalam mengelolah keuangannya dan diharapkan juga koperasi bisa lebih teliti lagi dalam mencatat pembukuan laporan keuangan yang terdapat pada LPJ Pengurus.

DAFTAR PUSTAKA

- Baety, I. N., Pratiwi, N. M. I., & Nasution, U. C. (2021). Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan, 1–10.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (II (ed.)). Salemba Empat.
- Fairisati, N. T., Mulyati, D. J., & Pratiwi, N. M. I. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Dinamika Adminisrasi Bisnis*, 1-27
- Joni, & Lina. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. STIE.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Renadi, S. D., Mulyati, D. J., & Maruta, I. A. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 1-26
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Pertama). Ekonisia.